

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* KELAS V SD NEGERI 118273 MAMPANG KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Irda Suriani<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

[irdasuriani88@gmail.com](mailto:irdasuriani88@gmail.com)

### **Abstract**

*The inability of students to express their ideas and ideas in written form causes students to think more and remain silent but are less able to write so that students are passive in expressing their creative ideas in writing and are lazy in expressing their brilliant ideas in writing. This reason is the background of this research so that it is hoped that by using a variety of learning models students are better able to develop their writing skills so as to create even better writing skills. The formulation of this research is how to apply the Think Talk Write learning model in improving the writing skills of fifth grade students at SD Negeri 118273 Mampang Village, Kotapinang District, Kbaupaten, Labuhan Batu Selatan. The purpose of this study was to find out how far the application of the Think Talk Write learning model improves writing skills in class V SD Negeri 118273, Mampang Village, Kotapinang District, Kbaupaten, Labuhan Batu Selatan. This research is in the form of Classroom Action Research (CAR) using two cycles with the first stages being planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were fifth grade students at SD Negeri 118273 Mampang Village, Kotapinang Kbaupaten District, Labuhan Batu Selatan. The results of the students' writing tests that have been carried out have initial conditions where the average grade in the class is 62.5 with a presentation of 31%. for this test in cycle I obtained an average class 70 presentation of 69%. then for the students' writing ability test cycle II with an average score of 83 with a completeness of 92%. so that it can be concluded that the application of the Think Talk Write model is able to improve the writing skills of fifth grade students at SD Negeri 118273 Mampang Village, Kotapinang District, Labuhan Batu Selatan Regency.*

**Keywords:** *Writing Ability, Think Talk Write Learning Model.*

### **Abstrak**

Ketidamampuan siswa dalam menuangkan gagasannya, serta idenya didalam bentuk tulisan yang menyebabkan siswa lebih banyak berpikir dan berdiam diri saja tetapi kurang mampu menulis sehingga siswa pasif dalam menuangkan ide ide kreatifnya didalam tulisan dan malas dalam menuangkan ide ide cemerlangnya dalam menulis. Alasan ini yang melatarbelakangi penelitian ini sehingga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi siswa lebih mampu mengembangkan kemampuan menulisnya sehingga menciptakan kemampuan menulis menjadi lebih baik lagi. Adapaun rumusan penelitian ini bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kbaupaten Labuhan Batu Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan menulis di kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kbaupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus dengan tahapan yang pertama adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kbaupaten Labuhan Batu Selatan. Hasil dari tes menulis siswa yang telah dilakukan terdapat kondisi awal dimana perolehan nilai rata rata dikelas adalah sebanyak 62,5 dengan presentasinya 31%. untuk tes ini pada siklus I diperoleh rata rata kelas 70 presentasi 69%. kemudian untuk tes kemampuan menulis siswa siklus II dengan nilai rata rata 83 dengan ketuntasannya 92%. sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis, Model Pembelajaran *Think Talk Write*.

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keteampilan yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Kemampuan menulis adalah merupakan salah satu keterampilan yang mampu dikuasai siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan dan perasaannya melalui karangan atau cerita didalam bentuk suatu tulisan. Kegiatan dalam bentuk menulis tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia oleh sebab itu kemampuan menulis harus diajarkan pada siswa sejak sedini mungkin. Sehingga siswa Sekolah Dasar (SD) perlu dilatih untuk mampu dalam menulis sehingga mereka tidak kaku dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan mereka dalam suatu tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam buku Ummul (2018) mengatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang kemampuan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori bahasa sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu berkaitan dengan kemampau tertentu yang sedang diajarkan dalam pembelajran bahasa Indonesia erdapat empat kemampuan yang harus dikuasai siswa yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan ini merupakan sutau tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Menulis juga dapat didefenisikan sebagai suatu kegiatan penyampaiannya sebuah pesan melalui menggunakan tulisan sebagai mediumnya sehingga tersampai informasi atau curahatn hati seorang penulis yang tertuang dalam sebuah tulisan sehingga menjadi sebuah karya yang baik dalam mengungkapkan persaaan dala tulisannya. Pesan yang disampaikan dalam tulisan adalah muatan yang terkandung dalam suatu tulisannya yang baik dalam bentuk karya cerita pendek atau paragraf. Adapun tulisan menurut Bukhari (2018:89) mengatakan bahwa tulisan merupakan sebuah sistem atau sebagai alat komunikasinya diantara manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakatinya pemaikain. Menulis adalah merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran setelah membaca, seseorang ingin menulis pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin disampaikan melalui tulisan sehingga tercapai apa yang akan disampaikan yang terkadang tidak bisa diungkapkan dengan kata kata sehingga penulis menuangkannya kedalam sebuah tulisan. Menulis dalam artian mengekpresikan secara tertulis ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dengan menuliskan lambang grafis dengan mewakili bahasa yang dipahami oleh orang lain yang membaca. Keterampilan menulisnya merupakan suatu keterampilan bahasa yang wajib dan

harus dikuasai para siswa sejak usia dini karena keterampilan merupakan tahapan awal dalam siswa belajar menulis. Menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai dibandingkan dengan keterampilan yang lain, bahkan oleh penutur aslinya bahasapun yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menulis harus memerlukan penguasaan dari berbagai unsur kebahasaan itu sendiri. Hambatan yang dialami seseorang yang hendak menulis adalah ketika menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan pertamanya.

Tetapi dalam kenyataannya kemampuan menulis siswa pada kelas V SD Negeri 118273 masih dikatakan rendah dari hasil yang diperoleh pada awal observasi menunjukkan siswa dalam pembelajaran didalam kelas yang telah diobservasi bahwa kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak begitu tertarik untuk ikut dalam pembelajaran yang guru lakukan dikelas sehingga siswa acuh tak acuh dalam pembelajaran yang dijelaskan oleh guru serta tidak adanya ketertarikan dalam merespon materi dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dala kelas. Dalam materi yang diajarkan siswa juga bingung dalam menuangkan ide ide mereka dalam tulisan sehingga perlu adanya variasi dalam pembelajara guru.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakkan oleh guru Kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan diperoleh bahwa masih terdapatnya permasalahan siswa yang berkaitan tentang rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terkhususnya dalam menulis paragraf, permasalahannya yang utama adalah kurangnya antusias atau semangat siswa dalam belajar sehingga kebanyakan siswa masih diam dan tidak aktif dalam belajar.

Hasil nilai siswa pada kemampuan menulis siswa kelas V Sd Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai KBM ( Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu 75. Nilainya rata rata kelas yang diperoleh pada saat itu adalah 73,26. Jumlah siswanya sebanyak 26 orang, yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 42% atau 11 orang siswa, dan yang bellum tuntas sebesar 58% atau 15 orang siswa.

Dalam membuat siswa lebih terampil menulis membutuhkan bnyak kesabaran dari seorang guru, sehingga seorang guru harus memiliki model pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih beragam lagi sehingga guru harus mampu kreatif aktif dn inovatif dalam menyusun

rencan dalam pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru tersebut untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara maksimal lagi. Model pembelajaran yang menjadi salah satu yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama pada kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik judul mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Kelas V SD Negeri 118273 Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitiannya ini adalah menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wina Snajata (2016) mendefinisikan PTK atau Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu proses pengkajian masalahnya pembelajaran didalam kelas dengan melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah yang telah ditemui dalam proses pembelajaran dan dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan memvariasikan suatu metode atau model dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas dengan terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut menjadi suatu refleksi terhadap kemampuan dan pembelajaran yang telah dilakukan didalam kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan didalam kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajarannya.

Penelitian tindakan kelas ini juga adalah penelitian yang memaparkan apa yang terjadi dari sebab akibat dari perlakuan seorang guru dalam pembelajaran, dan sekaligus sebagai memaparan yang diberikan didalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, dan

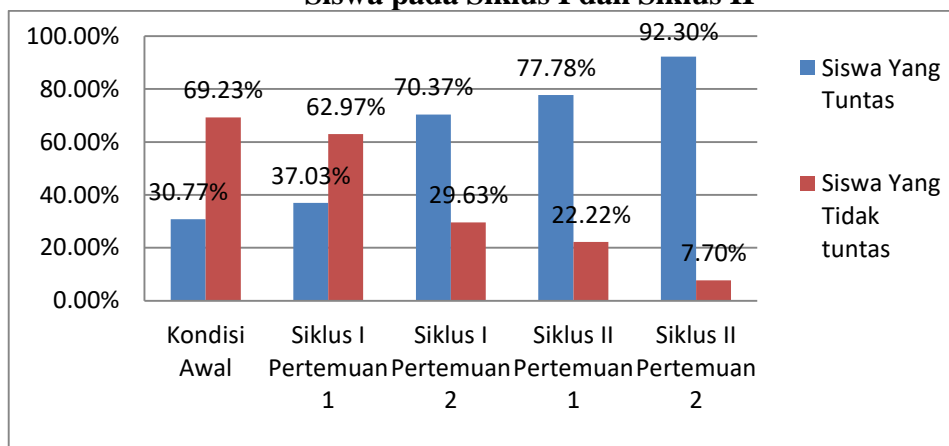
memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan dalam proses pembelajaran sampai dengan dampak atau efek pembelajaran yang terjadi dari perlakuan yang telah dilakukan tersebut. Demikian juga penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah penelitian yang memaparkan proses pembelajaran yang tindakan dari awal hingga akhir direncanakan yang dilaksanakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sehingga dengan perlakuan tersebut diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah masalah praktis yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran dilakukan, dan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan suatu tindakan atau perlakuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu selatan dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang diantaranya 11 perempuan dan 16 laki laki. Prosedur penelitian ini dilakukan didalam II siklus dimana satu siklus jika belum mencapai KKM, maka dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya sampai tercapainya indikator keberhasilan dari suatu kompetensi pembelajaran didalam kelas. Penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu tahapan pertama ada perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan di II siklus pada setiap proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan menggunakan model pembelajaran *think talk write* yang digunakan untuk meningkatkannya kemampuan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar. Dibuktikan hasil tes yang telah dilakukan dalam menulis siswa pada dua siklus dalam penelitian ini. Peningkatan yang dialami disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajarannya sehingga bisa juga kita lihat dalam

diagram berikut ini:

**Gambar 1 Digram Batang Presentasi Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus I dan Siklus II**



Pada gambar 1 diagram batang presentasi perbandingan hasil tes kemampuan menulis siswa pada siklus I dan siklus II. Pada gambar di atas bisa kita lihat kenaikan kemampuan menulis siswa dari hasil tes yang telah dilakukan siswa di atas peningkatannya hasil tes kemampuan menulisnya siswa pada setiap siklus. Hasil tes tersebut merupakan kemampuan menulis siswa yang pada sebelum tindakan atau pra siklus terdapat 7 siswa yang tuntas dalam artinya sesuai kriteria kemampuan menulis dengan presentasi 31% dan 19 siswa yang tidak memenuhi kemampuan menulisnya siswa dengan presentasi sebesar 69% dengan nilai rata rata yang diperoleh oleh siswa tersebut dalam kemampuan menulis adalah 62,5. Dimana hasil kemampuan menulisnya siswa tersebut pada siklus 1 pertemuan I terdapat 10 siswa yang mempunyai kemampuan menulis baik atau tuntas dengan presentasi 37 % dan 17 siswa yang tidak mempunyai kemampuan menulis dengan baik atau tidak tuntas sebanyak yaitu dengan presentasinya 63 % dengan rata rata nilai kelas sebesar 65,18. Dengan demikian pada siklus I pertemuan kedua mendapatkan hasil dari 19 siswa yang mengalami peningkatan pada kemampuan menulisnya dengan presentasi

peningkatan sebesar 70,37 % dan untuk 8 siswa yang tidak mengalami peningkatan dari segi kemampuan menulis siswa dengan presentasi yang diperoleh adalah sebesar 29,63% dengan demikian untuk rata rata kemampuan menulis yang dimiliki oleh siswa setelah dikalkulasikan sebesar 70. Kemudian daripada itu untuk hasil tesnya kemampuan menulis siswanya pada siklus 2 pertemuan yang pertama dilakukan terdapat sebanyak 21 siswa yang telah mengalami kenaikan kemampuan menulis siswa dengan presentasi sebanyak 77,7% dan 6 siswa yang mengalami tidak mengalami peningkatan kemampuan menulis siswa dengan presentasi 22,22% dengan kemampuan rata rata kelas sebanyak 75,55. Untuk kemudian dilakukan perlakuan yang kedua dimana dari perlakuan tersebut dibubuhkan beberapa penambahan untuk setiap perlakuan tindakan yang dilakukan dikelas sehingga mengalami peningkatan perlakuan tersebut di buat adanya penghargaan terhadap siswa yang mengalami perubahan kemampuan menulis dan diberikan hadiah berupa seperangkat alat tulis yang lengkap untuk setiap siswa yang telah berhasil mengalami peningkatan dalam menulis sehingga mereka menjadi sangat antusias untuk lebih baik lagi dalam menulis. Ini terbukti dari perlakuan yang telah dilakukan dan mengalami peningkatan pada siklus berikutnya. Dari siklus kedua ini pertemuan kedua ini terdapat sebanyak 24 siswa yang mengalami peningkatan yang signifikan dalam menulisnya dengan presentasi kemampuan menulis sebesar 92,30% dan sebanyak 2 siswa yang masih kekurangan dalam kemampuan menulis sehingga perlu pembimbingan lebih lanjut terhadap 2 siswa yang masih dibawah kemampuan menulis mereka. Presentasi 2 siswa yang kurang dalam kemampuan menulis dengan presentasi sebesar 77% nilai rata rata kelas sebesar 83. Dari beberapa siklus yang telah dilakukan perlakuan dengan metode pembelajaran *think talk write* juga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswanya

dengan dilakukan tes setiap akhir perlakuan yang telah dilakukan.

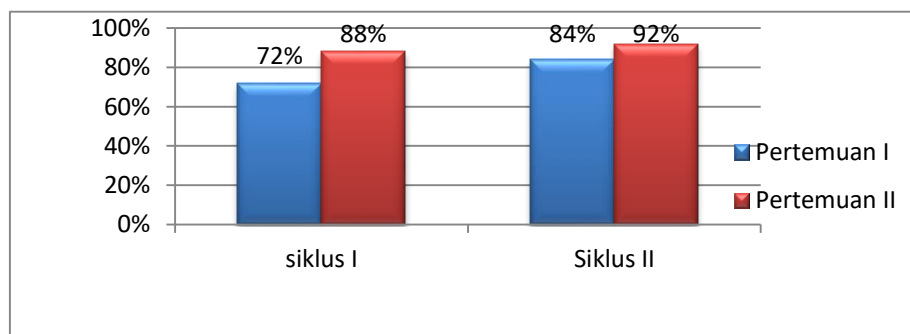
Model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa karena langkah langkahnya pembelajaran model ini sudah dilakukan yaitu model pembelajaran *think talk write* ini sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013 yang telah diterapkan saat ini dsekolah tersebut dan menambahkan *reward* atau pemberian hadiah kepada siswa yang tealh berhasil mengalami peningkatan juga mempengaruhi siswa dalam peningkatan kemampuan menulis siswa tersebut. Kurikulum 2013 yaitu siswa lebih dituntut untul aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tesebt tidak hanya berdampak untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa tetapi juga keaktifan mereka dalam kelas juga mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran yng dilakukan. Dengan demikian model pembelajaran yang dilakukan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampaun menulis siswa sehingga model pembelajaran think talk write baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam proses pembelajaran seperti kita ketahui bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang wajib ada dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas karena termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang wajib dimiliki oleh setiap siswa.

Dalam aktivitasnya seorang guru selama proses pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Didalam siklus 1 pertemuan 1 dimana guru beraktivitas untuk mengelola pembelajarannya memperoleh nilainya sebanyak 12 persentasinya 80% dan pertemuan kedua yaitu 13 dengan persentase 86,66 %. Pada siklus II pertemuan 1 memperoleh skor 14 dengan



persentase 93,3% dan pertemuan kedua memperoleh skor yang sama yaitu 14 dengan persentase 93,3%.

Dalam aktivitasnya yang dilakukan pada proses pembelajarannya penerapan model pembelajarannya *think talk write* ini meningkatkan pada setiap siklusnya. Hal ini bisa kita dilihat pada gambarnya diagram batang di bawah ini.



**Gambar 2**  
**Aktivitas Siswa setiap Pertemuan Siklus Pertama dan Kedua**

Dari gambarnya di atas bisa kita lihat pada gambar bahwa persentase aktivitasnya siswa menjadi lebih meningkat disetiap siklusnya. Di mana, disiklus 1 pertemuan 1 persentase keaktivitasan siswanya menjadi 72% dan siklus 1 Pertemuan 2 menjadi 84%, siklus 2 pertemuan 1 menjadi 88% dan Siklus 2 pertemuan 2 meningkat menjadi 92%. Jadi dapat diketahui bahwa aktivitasnya selama penerapan model pembelajaran ini *think talk write* meningkat pada setiap pertemuan siklus yang telah dilakukannya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan ini telah terbukti bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 118273 Kecamatan Kotapinang Kabupaten

Labuhan Batu Selatan, hal ini juga bisa dilihat dan dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis siswa yang telah dilakukan tes menulis siswa mulai dari kondisi awal sebelum penelitian ke siklus I sampai pada siklus II.

Hasil tes kemampuan menulis siswa pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas 62,5 dengan persentase ketuntasan 30,77%. Hasil tes kemampuan menulis siswa pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh rata-rata kelas 65,18 dengan persentase ketuntasan 37,03% dan pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 70 dengan persentase ketuntasan 70,37% . Kemudian hasil tes kemampuan menulis siswa pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas 75,55 dengan persentase 77,78% dan pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 83,26 dengan persentase ketuntasan 92,30%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## REFERENSI

- Arifin, Zainal. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya, 2011.
- Artati, Y. Budi. *Kupas Tuntas Paragraf dan Wacana*. Bandung: Pakar Raya, 2019.
- Bukhari. *Keterampilan Berbahasa ( Membaca dan Menulis)*. Banda Aceh: Pena, 2010.
- dkk, Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reasearch-CAR)*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Eti, Nunung Yuli. *Paragraf*. Jakarta: Intan Pariwara, 2019.
- Farsyafat, Khujah Iis. "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk." *Educational Journal of Bhayangkara* 1, no. 1 (22 Mei 2020): 20–29. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v1i1.105>.

- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Istrada, Irvan Erik. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Juri dan Suparno. *Pendidikan dan Politik*. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017.
- Kasupardi, Endang dan Supriatna. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Khair, Ummul. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): hal 89.
- Khasanah, Mubarak. “Keefektifan Model Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal.” Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Lestari, Mira. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, 22 Maret 2021.
- Lismala Sari. “Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas VIII-E di MTs Negeri Simpanggambir Kabupaten Mandailing Natal.” IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Thinking Skill)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Mardiyah. “Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf” 3 Desember 2016.
- Maulana, Panji, dan Mt Hartono Ikhsan. “PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 28 Januari 2019. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i2.1360>.
- Mira Lestari. “Observasi Dokumen Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 118273 Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,” 22 Maret 2021.
- Munirah. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Nana. *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, dan Evauatioan (POE2 WE)*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.

“Observasi Awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,” 22 Maret 2021.

Pamungkas, Trias. *Sumber Inspirasi Berpuisi*. Jakarta: Guepedia, 2020.

Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018.

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Rukajat, Ajat. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Safitrhry, Esty Aryani. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: IRDH, 2018.

Sakdiah, Halimatus. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Namada Tahun Pelajaran 2016/2017.” Universitas Islam Negeri Mataram, 2017.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016.

Santoso, Apriyanto Dwi. *Paragraf: Bermain Kata Menggayakan Kalimat*. Bandung: Pakar Raya, 2018.

Shohimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Sholihah, Lailatus. “Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi Think Talk Write pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sunarsih, Wiwin. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abitama, 2020.

Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.

Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teacing Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

Taringan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.  
Widayati, Ninik Sri, dan Hafis Muaddab. *29 Model Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Cv. Garuda Mas Sejahtera, 2018.

Wigati, Titi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Penerapan Metode Think Talk Write dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas IX A semester Gasal SMP Kasatria 1 Surakarta Tahun 2017/1018." *Jurnal Pendidikan Konvergensi* 5 (Januari 2018): 194.

Yusuf, Yusri. *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Zein, Novia Ayu Indriyana. "Peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui pendekatan pengalaman berbahasa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.